

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia dan berbagai belahan dunia lainnya, Narkotika dan obat-obatan berbahaya (narkoba) telah menyebar keseluruh lapisan Masyarakat. Terutama generasi muda. Keberadaan narkoba mengancam masa depan umat manusia, disamping penyakit ganas itu, dari waktu kewaktu narkoba mengalami peningkatan, baik dari aspek kualitas maupun kuantitasnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan surat edaran Bahan Narkoba Nasional Nomor SE/IV/2002/BNN, istilah baku yang dipergunakan adalah narkoba sebagai akronim dari narkotika, psikotropika, dan bahan-bahan adiktif lainnya. Istilah ini sangat populer di masyarakat dikeluarkan oleh pemerintah melalui surat edaran BNN. Semua istilah baik narkoba termasuk media massa dan aparat penegak hukum. Narkoba merupakan istilah resmi yang maupun napza mengacu pada kelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunaanya.<sup>2</sup>

Dalam era modern dan kapitalisme global dimana materialisme, konsumerisme, dan hedonisme inhem di dalamnya banyak manusia mengalami kertesaignan dan depresi. Dala era modern dan kapitalisme mutakhir, watak kehidupan dan problem manusia tampaknya semakin rumit dan kompleks. Manusia sedemikian semakin terasing dan gagap berhadapan dengan kemoderan.

---

<sup>1</sup> M. Arif Hakim, *Bahaya Narkoba Alkohol Cara Islam Mengatasi, Mencegah dan Melawan narkoba* (Cet. 1: Bandung: Ujung beru, 2004), hlm. 33

<sup>2</sup> Istiati, *Narkoba* ( Klaten: CV Sahabat), hlm. 2

Para pengonsumsi dan pengedar narkoba semakin bertambah banyak. Era modern dan kapitalisme mutakhir adalah lahan subur bagi bisnis narkoba.

Pesatnya dan perubahan zaman dan kemajuan teknologi membawa perubahan dan pergeseran tatanan nilai-nilai dan norma dalam kehidupan, salah satunya berupa kemerosotan nilai-nilai moral yang melanda masyarakat. Hal tersebut tidak terlepas dari ketidakefektifan penanaman nilai-nilai moral, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat secara keseluruhan salah satu indikasi masalah gejala kemerosotan moral diantaranya adalah semakin maraknya penyalahgunaan narkoba di masyarakat terutama pada kalangan remaja.<sup>3</sup>Maraknya penyalahgunaan narkoba tidak hanya di kota-kota besar, tetapi sudah sampai ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Republik Indonesia, mulai dari tingkat sosial ekonomi menengah bawah sampai tingkat ekonomi atas.<sup>4</sup>

Dalam mengatasi permasalahan narkoba yang semakin menunjukkan intesitasnya. Pemerintah Indonesia dengan Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang psikotropika dan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang narkotika, berdasarkan Undang-undang tersebut, pemerintah membentuk Badan Koordinasi penanggulangan narkoba kemudian berubah nama menjadi Badan Narkotika (BNN), untuk provinsi dan kabupaten dalam menangani permasalahan narkoba maka dibentuklah penyuluhan-penyuluhan dan sosialisasi dari badan narkotika digencarkan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba yang mengancam kehidupan orang banyak.<sup>5</sup>

Kemajuan ilmu dan teknologi membawah perubahan bagi kehidupan manusia, sejalan dengan perubahan itu, untuk menghindari ketertinggalan dengan bangsa lain maka upaya yang tepat yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah melakukan

---

<sup>3</sup> Setiyawati DKK, *Bahaya Narkoba penyalahgunaan Narkoba*, (Surakarta: PT. Tirta Asih Jaya, 2015), hlm. 1-2

<sup>4</sup> Daru Wijayanti, *Revolusi Mental Stop Penyalahgunaan Narkoba* (Cet. 1: Yogyakarta: Indoliterasi, 2016, hlm.39

<sup>5</sup> Daru Wijayanti, *Revolusi Mental Stop Penyalahgunaan Narkoba*, hlm. 50-52

pembangunan siaga fisik, mental, material, dan spiritual. Pembinaan akhlak menjadi tanggung jawab umat islam umumnya dan khususnya tokoh agama atau pemimpin yang menjadi panutan.

Dapat di ketahui bahwa tokoh agama Islam telah melaksanakan pembinaan akhlak akan tetapi pada kenyataannya masyarakat masih jauh dari ajaran Al-quran dan sunnah, apa lagi pada era milenial ini banyak sekali pengaruh negatif yang mempengaruhi remaja mulai dari pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan ajaran Allah SWT dan sunnah Rasul yang mengakibatkan kenakalan remaja, yang dalam bnetuk beragam seperti perkelahian, tawuran, mabuk-mabukan, judi, hubungan di luar nikah, pakaian kurang wajar, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Menurut Fazlur Rahman, *wordview* al-quran adalah moral dan dasarnya adalah keadilan sosial, Iman, Islam, menjadi kata kunci dan etika Al-quran. Ketiga kata ini mengandung maksud yang hampir sama, yaitu percaya menyerahkan diri dan menaati segala yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang di larangnya Allah SWT. Perubahan prilaku atau akhlak masa-masa ini sangat di harapkan pada Negara Indonesia karena prilaku atau akhlak yang baik dapat memberikan perubahan yang dapat meningkatkan kualitas dalam suatu tindakan yang berdampak positif bagi kehidupan bernegara, agama hubungan dengan manusia pada dasarnya setiap masyarakat mengalami perubahan, namun masyarakat pada saat ini belum meningkatkan kesadaran dan berperilaku atau berakhlak yang dapat memberi dampak positif bagi masyarakat.

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sampai tingkat yang sangat mengkhawatirkan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa 50% penghuni lapas (lembaga permasyarakatan) disebabkan oleh kasus narkoba atau narkotika. Apa yang terjadi di negara-negara Barat sehubungan masalah narkoba, menunjukkan bahwa mereka tak kunjung mampu

---

<sup>6</sup> M. Imam Pamungkas, *Akhlak muslim*, (Bandung:Penerbit Marja, 2012), hlm. 115

mengatasi barang haram ini. Dan memang mustahil mereka bisa secara tuntas menanggulangnya narkoba.<sup>7</sup> Kepemimpinan tokoh agama dalam masyarakat ini diharapkan memberikan perubahan perilaku keagamaan (ilmu agama) yang dapat memberikan keseimbangan antara hubungan dengan sang pencipta dan hubungan antar manusia.

Tokoh agama atau pemimpin mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat karena segala sesuatu yang dimilikinya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang ada disekelilingnya. Apa yang diperbuatnya dapat memberikan kebaikan, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, sehingga tokoh agama atau pemimpin ini bisa di ikuti atau di contoh oleh masyarakat yang ada disekelilingnya, di percaya melalui amalanya dalam hal ini masyarakat harus tahu dan perlu mengetahui apa yang mereka pelajari. Tindakan penyalahgunaan narkoba yang semakin jelas ini tentu akan menimbulkan problematika di negeri ini yang kemudian pada akhirnya juga akan berdampak langsung pada kemerosotannya akhlak yang mengakibatkan merosotnya kualitas manusia.

## **B. Rumusan Masalah**

Guna mempermudah penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Ulama dan *Umara* dalam mencegah tindak penyalahgunaan narkoba pada masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana perubahan Sosial Pada Masyarakat desa Ujung Tanjung pasca pembinaan oleh Ulama dan *Umara* ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

---

<sup>7</sup> Julianan Lisa FR, Nengah Sutrisna W, *Narkotika, Psikotropika dan gangguan jiwa*, (Nuha Medika, Yogyakarta, 2013), hlm 2.

- a. Untuk mengetahui Peran Ulama dan *Umara* dalam mencegah tindak penyalahgunaan narkoba di masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Untuk mengetahui perubahan sosial pada masyarakat desa Ujung Tanjung pasca pembinaan Ulama dan *Umara*.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis memberikan pengetahuan yang jelas dan benar tentang peran Ulama dan *Umara* dalam mencegah tindak penyalahgunaan narkoba di masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- b. Secara Praktis untuk mendapatkan gelar Sarjana strata satu di Fakultas Ushuluddin jurusan Studi Agama-Agama

### A. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa definisi dan pokok permasalahan. Adapun definisi-definisi tersebut, di antaranya. Sebagai berikut: Ulama yang di maksud adalah yang berperan penting di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, membimbing masyarakat Desa Ujung Tanjung agar lebih baik lagi kedepannya, mengarahkan masyarakat mana yang baik dan buruk. Mengadakan pengajian untuk masyarakat berupa TPA, adanya pengajian rutin setiap hari rabu dan jum'at. Yang di pimpin langsung oleh Ustad H. Sahiri Soldan. S.Ag, ustad soleh, ustad Muhammad Ilham, ustad Mukmin, ustad irawan memberikan ceramah untuk masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir bahayanya penggunaan narkoba.<sup>8</sup>

*Umara* yang di maksud adalah Kepala Desa Ujung Tanjung, Seketaris Desa, ketua Rt, ketua Rw, dan perangkat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan yang memiliki

---

<sup>8</sup> Skripsi *peranan ulama dalam pembinaan akhlak remaja*,( Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Bulahmadi 10941008554 tahun 2013).hlm 42

fungsi membimbing masyarakat Desa Ujung Tanjung tentang bahaya penggunaan narkoba jika di konsumsi dalam jangka panjang, mengadakan seminar untuk masyarakat Desa Ujung Tanjung yang di ketuai oleh Kepala Desa Ujung Tanjung H. Sahiri Soldan S.Ag dan perangkat Desa Ujung Tanjung lainnya.<sup>9</sup>

Narkotika atau narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sistesis semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan kedalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam undang-undang. (menurut pasal 1 (1) undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika). Pada perkembangang saat ini, narkotika tidak hanya digunakan dalam bidang farmasi saja, tetapi sudah terjadi penyalahgunaan narkotika. Hal ini sering kali ditemukan pada kalangan remaja hingga masyarakat usia dewasa.<sup>10</sup>

## **B. Kerangka Teori**

Dalam tulisan ini akan menggunakan teori Struktural Fungsional atau teori kemasyarakatan yang di pelopori oleh Talcott Parsons tokoh sosiologi (1902). Teori struktural fungsional yang diperkenalkan oleh Talcott Parsons, merupakan teori dalam paradigma fakta sosial dan paling besar pengaruhnya dalam ilmu sosial di abad sekarang. Kontribusi teori Parsons pada perkembangan teori sosial adalah pada perkembangan teori dan analisis sosial, sistem sosial, integrasi sosial dan sistem tindakan dalam sistem sosial. Kemudian dikembangkan oleh Emile Durkheim, tokoh sosiologi ini mengemukakan bahwa pengertian masyarakat adalah kenyataan objektif di dalam diri setiap individu-individu yang

---

<sup>9</sup> Ejournal. Balitbangham.go.id , hlm 78

<sup>10</sup> Skripsi *upaya rehabilitasi bagi penyalahgunaan narkoba oleh Badan Nasional (BNNK/Kota), Padang,(studi kasus di BNNK/kota/Padang, Zelni Putra 07140217)*

saling membutuhkan. Oleh karenanya seringkali sebagai makhluk sosial seseorang tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan peran serta orang-orang sekelilingnya.<sup>11</sup>

Teori ini berisi sudut pandang yang menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagaian yang saling berkaitan, cirinya adalah gagasan tentang kebutuhan masyarakat. Masyarakat sama dengan organisme biologis, karena mempunyai kebutuhan dasar yang harus di penuhi agar masyarakat dapat melangsungkan hidupnya dan berfungsi dengan baik. Ciri kehidupan struktural sosial muncul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merespon permintaan masyarakat sebagai suatu sistem sosial.<sup>12</sup>

Teori Struktural Fungsional juga mengutamakan pandangan harmonisasi dan regulasi yang dapat dikembangkan lebih jauh sebagai berikut : *pertama*, masyarakat harus dilihat sebagai suatu sistem yang kompleks. *Kedua*, setiap bagian dari masyarakat memiliki fungsi penting dalam eksistensinya dan stabilitas masyarakat secara keseluruhan. *Ketiga*, semua masyarakat mempunyai mekanisme untuk mengintegrasikan diri.<sup>13</sup>

Penjelasan di atas memberikan sebuah kesimpulan bahwa pada dasarnya masyarakat membutuhkan peran ulama, *umara*, ketua adat, tokoh masyarakat, untuk membimbing dan memberikan pembinaan dalam masyarakat. Teori struktural fungsional atau kemasyarakatan yang dikembangkan oleh Tarcott Parsons, perubahan lembaga kemasyarakatan selalu ada proses saling mempengaruhi secara timbal balik. Perubahan sosial merupakan sebuah proses yang akan berlangsung secara terus menerus, sejalan dengan perkembangan zaman, maka perubahan tidak akan terhindarkan, Perubahan tersebut akan terjadi setiap elemen kehidupan masyarakat.<sup>14</sup>

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mengkaji lebih lanjut dengan teori Struktural Fungsional. Dan berikut merupakan penjelasan teori Struktural Fungsional berserta

---

<sup>11</sup> Janu Murdiyanto, *buku sosiologi masyarakat*, (penerbit Grafindo Media pratama Anggota, IKAPI, Cet 1, juni 2007), hlm 78

<sup>12</sup> Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm 48

<sup>13</sup> Soejono Soekanto, *sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm 302

<sup>14</sup> Poloma, M, *Teori Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm 2

keterkaitan antara teori struktural fungsional dengan peran ulama dan *umara* dalam mencegah tindak penyalahgunaan narkoba pada masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dikaji oleh peneliti.

Struktural Fungsional adalah salah satu paham atau perspektif di dalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tak dapat berfungsi tanpa ada hubungan dengan bagian yang lain. Teori ini memandang bahwa masyarakat luas akan berjalan normal kalau masing-masing elemen atau institusi menjalankan fungsinya dengan baik.<sup>15</sup>

Teori ini memiliki dalil bahwa segala sesuatu yang berfungsi akan eksis dengan sendirinya dan segala sesuatu yang tidak berfungsi akan hilang dengan sendirinya. Jika peran ulama dan *umara* untuk menciptakan perubahan pada masyarakat agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Berarti menurut teori struktural fungsional peran ulama dan *umara* masih memiliki fungsi di dalam kehidupan masyarakat.<sup>16</sup>

Teori struktural fungsional menjelaskan bagaimana berfungsinya suatu struktur. Setiap struktur ( Kepala Desa, Seketaris Desa, Perangkat Desa, Tokoh Agama, Masyarakat, ketua adat, Jamaah Masjid, orang tua). Akan tetap ada sepanjang ia memiliki fungsi, asumsi dasar teori ini adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktural itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya. Tokoh yang terkenal teorinya ini adalah Talcott Parson dan Robert K. Merton. Talcott Parson adalah salah satu tokoh dari teori mempunyai asumsi bahwa masyarakat dilihat sebagai suatu sistem yang didalamnya terdapat sub-sub sistem yang masing-masing mempunyai fungsi untuk mencapai keseimbangan dalam masyarakat.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Soerjono Soekanto, *Op cit*, hlm 306

<sup>16</sup> James M. Henslin, *sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid 2*, (Jakarta:Erlangga), hlm 2

<sup>17</sup> James M. Henslin, *sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid 2*, (Jakarta:Erlangga), hlm 224

Menurut teori fungsional ini masyarakat adalah suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian akan membawa perubahan pula pada bagian-bagian lain. Kaitan teori struktural fungsional dengan penelitian ini adalah peran ulama dan *umara* dalam masyarakat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, dan membimbing masyarakat agar lebih dekat dengan agama.

Dalam penelitian ini peran ulama dan *umara* menjadi sebuah struktur bagi para masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dimana nilai-nilai agama, dan norma yang ada dalam agama kemudian dijadikan sebagai aturan yang harus dijalankan oleh para masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.<sup>18</sup>

Masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kabupaten Ogan Komering Ilir, sangat membutuhkan adanya peran Ulama dan *Umara* sehingga terciptanya berkurangnya pemakaian narkoba, dan adanya pembinaan sehingga masyarakat tahu bahwa narkoba sangatlah berbahaya bagi tubuh manusia jika dikonsumsi dalam jangka panjang, dengan adanya peran ulama dan *umara* di masyarakat membuat masyarakat tahu mana yang baik dan buruk dengan adanya pembinaan, sosialisasi, pengajian dan sebagainya.<sup>19</sup> Jadi penelitian ini juga akan mengungkap apakah peran ulama dan *umara* sebagai struktur dapat berfungsi bagi masyarakat sebagaimana semestinya atau bahkan menjadi disfungsi. Dengan adanya peran ulama masyarakat terhindar dari narkoba.

### **C. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini maksudnya untuk mengkaji atau menganalisis hasil penelitian terdahulu. Tujuannya untuk mengetahui apakah masalah yang akan diteliti ini sudah ada yang meneliti atau membahasnya, setelah menganalisis, dapat diketahui belum ada yang meneliti

---

<sup>18</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm 301

<sup>19</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Masyarakat*, (Jakarta: Raja Wali Persada, 1990), hlm 304

dan membahas judul yang menulis rencanakan. Namun tema yang berkaitan dengan peran Ulama dan *Umara* dalam mencegah penyalahgunaan narkoba, tema yang berkaitan:

Pertama skripsi Suandi Kadir, *Peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba* (Studi Kasus Wilayah Hukum Direktorat Reserse Narkoba Polda Sulsel), Universitas Hasanuddin Makasar 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat serta untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan oleh masyarakat dan aparat pemerintah khususnya aparat kepolisian sebagai garda terdepan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini dilaksanakan di Rektorat Reserse Narkoba Polda Sulsel. Sedangkan peneliti membahas peran ulama dan *umara* dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada masyarakat Ogan Komering Ilir. Persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti ini sama-sama mengkaji tentang peran Pemerintah dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

Kedua skripsi Alfi Laili Rohmah, *Strategi pencegahan narkoba berbasis masyarakat* (studi kasus kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan Pringgokusuman dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba serta faktor pendukung dan penghambat. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Alfi Laili Rohmah fokus ke strategi pencegahan narkoba, sedangkan penelitian fokus ke peran Ulama dan *Umara* di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Ketiga skripsi Tiberia Dian Ayu Harsilo, *Penerimaan sosial masyarakat terhadap mantan pengguna penyalahgunaan narkoba pasca rehabilitasi* (studi kasus pada masyarakat Gedokuning RT 07, RW 08 yang memiliki anggota masyarakat korban penyalahgunaan narkoba), Universitas Sanata Dharma 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan

(1) bentuk penerimaan dan penolakan masyarakat Gedongkuning RT 07 RW 08 terhadap mantan pengguna narkoba pasca rehabilitasi, (2) alasan-alasan masyarakat Gedongkuning RT 07 RW 08 yang menerima atau menolak mantan pengguna narkoba pasca rehabilitasi, (3) proses atau pola penerimaan masyarakat Gedong kuning RT 07 RW 08 terhadap mantan pengguna narkoba pasca rehabilitasi.

Dalam penelitian ini menjelaskan pentingnya rehabilitasi bagi mantan pengguna narkoba, adanya perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiberia Dian Ayu Harsilo lebih fokus penting rehabilitasi mantan pengguna narkoba, sedangkan peneliti fokus pada peran ulama dan *umara* untuk menciptakan bebas narkoba pada masyarakat

Keempat skripsi Meylani Putri Utami, *Tinjauan Yuridis terhadap penyalahgunaan Narkoba yang dilakukan oleh oknum kepolisian (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Makasar No:516/Pid.Sus/2015/PN.Mks)* Universitas Hasanuddin 2016. Penelitian yang dilakukan Meylani putri Utami bertujuan untuk mengetahui penerapan hukum pidana terhadap penyalahgunaan narkoba, yang berlaku di indonesia. Perbedaan penelitian ini adalah Meylani fokus membahas penerapan hukun pidana di indonesia dan undang-undang tentang narkoba. Adanya perbedaan penelitian adalah meylani lebih fokus kehukun pidana sedangkan peneliti fokus ke peran ulama dan *umara* dalam pencegahan narkoba pada masyarakat Ogan Komering Ilir.

Kelima skripsi Adi Virdaus, *Penyalahgunaan Narkoba terhadap perilaku keagamaan remaja (Studi Kasus di Desa Way Urang, Padang Cermin, Pesawaran)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018. Peneliti Adi Virdaus ini lebih fokus ke perilaku keagamaan yang dimiliki oleh remaja Desa Way Urang Padang dan faktor pergaulan yang ada di Desa Way Urang. Perbedaan dari penelitian ini adalah perbedaan dari Lokasi, Peran tokoh agama dan pemuka masyarakat di Desa ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kabupaten Ogan Komering Ilir.

Peran Lembaga agama dalam pemberantasan narkoba sangat dibutuhkan oleh masyarakat, menjelaskan peran lembaga agama sangat penting selain cara mencegah adanya pengajaran tentang apa itu narkoba pada masyarakat, selain peran lembaga, masyarakat juga berperan penting untuk penerus bangsa. Tidak jauh berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan karna peneliti membahas yaitu:

Bagaimana peran Ulama dan *Umara* dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Bagaimana perubahan sosial pada masyarakat desa Ujung Tanjung pasca pembinaan oleh ulama dan *umara*.

Berbeda dengan karya ilmiah di atas bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya sehingga peneliti mencantumkan penelitian sebelumnya seperti skripsi, Jurnal. Dari berbagai bentuk hasil penelitian yang sudah peneliti terdahulu, sebagai tinjauan pustaka peneliti beranggapan bahwasanya penelitian ini berbeda, baik dari lokasi penelitian maupun dari segi pembahasan yang telah dijadikan skripsi oleh penulis sebelumnya.

## **D. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengamati langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir<sup>20</sup>

### 2. Jenis Data

---

<sup>20</sup> Saiffudin Anwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2012, hlm. 79

dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk angka-angka atau gambar. Adapun bentuk laporan dari penelitian kualitatif yaitu: suara dari partisipan, reflektivitas dari peneliti, deskripsi dan interpretasi tentang masalah penelitian, kontribusinya pada literatur atau seruan bagi perubahan<sup>21</sup>

### 3.Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu Sumber data Primer dan sumber data Sekunder

Data Primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan langsung dari sumber informasi yang dicari menggunakan alat pengukur atau pengambilan data, data primer didapatkan dari wawancara kepada tokoh agama dan Aparat Desa dan masyarakat yang ada di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.<sup>22</sup>

Data Sekunder atau data tangan kedua di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder didapat dari perpustakaan seperti buku-buku, artikel-artikel yang berkaitan penelitian ini yang berguna untuk mendukung dan melengkapi penganalisaan masalah penelitian.<sup>23</sup>

### 4.Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas diantaranya sebagai berikut:

#### a. Observasi

---

<sup>21</sup> Creswell. John W, 2017.*Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif.dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar ).hlm. 45

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*,Alfabeta, Bandung,2016, hlm 9

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*,Alfabeta, Bandung,2016, hlm 10

membuat kunjungan lapangan terhadap situs studi kasus, penelitian menciptakan kesempatan untuk orservasi langsung, dengan berasumsi bahwa fenomena yang ada itu asli. Beberapa pelaku atau kondisi lingkungan sosial yang relavan akan tersedia untuk observasi teknik pengumpulan data tentang gambaran umum objek penelitian yang akan diteliti.<sup>24</sup>

#### b. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara langsung dengan sumber data atau *key informan*. Wawanacara di lakukan dengan tokoh agama yang ada di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir. Peneliti mewawancarai mengenai masalah peran *Umara* dan Ulama dalam mencegah penyalahgunaan narkoba yang berkaitan dengan penelitian

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan data melalui foto-foto yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian yang sudah didokumentasikan seperti mengetahui data-data desa dan sebagainya yang diperlukan dalam penelitian.<sup>25</sup>

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini penulis menggunakan cara analisa karena adata yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif* (menganalisis data menyajikan fakta secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan). Selanjutnya penulis melakukan penelitian langsung, setelah itu menghubungkan data hasil keterangan dan sumber dokumen dan hasil wawancara atas permasalahan supaya peneliti ini dapat dipahami.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Saiffudin Anwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2012, hlm. 91

<sup>25</sup> Saiffudin Anwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2012, hlm. 11

<sup>26</sup> Saiffudin Anwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, (Yogyakarta, 2012), hlm. 54

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Peran Ulama dan *Umara* dalam mencegah tindak penyalahgunaan narkoba di masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, akan disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama* pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab *kedua* menguraikan tentang gambaran umum narkoba, yakni pengertian narkoba, penyalahgunaan narkoba, cara pencegahan narkoba.

Bab *ketiga* menguraikan tentang deskripsi Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kabupaten Ogan Komering Ilir, letak geografis Desa Ujung Tanjung, Sejarah Desa Ujung Tanjung, Kondisi Penduduk Desa Ujung Tanjung, Jumlah Penduduk, kondisi keagamaan, penduduk, mata pencarian, tradisi masyarakat.

Bab *keempat* menguraikan tentang bagaimana peran dan fungsi pemuka agama dan pemuka masyarakat Desa Ujung Tanjung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, peran dan fungsi tokoh agama, perubahan sosial masyarakat pasca pembinaan.

Bab *kelima* Simpulan : Kesimpulan, saran-saran,